

ABSTRAK

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah berat badan saat lahir kurang dari < 2.500 gram (termasuk 2,499 gram) terlepas dari usia kehamilan. Berat Bayi Lahir merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Umur ibu dapat mempengaruhi berat bayi lahir. Angka kematian bayi pada tahun 2012 di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu sekitar 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Kota Bandung berdasarkan sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung tahun 2012 adalah sebesar 29,33/1.000 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia ibu primipara dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Mochamad Salamun Bandung tahun 2013-2014.

Penelitian ini menggunakan metode berupa studi analitik. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik ibu primipara yang melahirkan di Rumah Sakit Dokter Mochamad Salamun Bandung tahun 2013-2014. Didapatkan 50 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diolah dengan menggunakan *Program Epi Info 7*.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa ibu dengan kelompok risiko usia <20 tahun yang melahirkan bayi dengan berat lahir rendah sebesar 85.7%, dan ibu dengan kelompok risiko usia >35 tahun melahirkan bayi dengan berat lahir rendah sebesar 75%. Analitik statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara ibu dengan kelompok risiko usia <20 tahun dan ibu dengan kelompok risiko usia ibu >35 tahun dengan kejadian BBLR ($p=0,22$) dan ($p=0,63$).

Disimpulkan tidak terdapat hubungan antara usia ibu primipara dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Dokter Mochamad Salamun Bandung tahun 2013-2014.

Kata kunci: berat bayi lahir, primipara, usia ibu.

ABSTRACT

Low birth weight is a birth weight of less than <2,500 grams (including 2,499 grams) regardless of gestational age. The birth weight of the newborns is one of indicators of the newborn's health. The mother's age can affect the newborn's weight. The infant mortality rate on 2012 in Indonesia is still very high, at around 32 per 1.000 live births. The infant mortality rate in Bandung based on Badan Pusat Statistik (BPS) in Bandung on 2012 was at 29,33 / 1.000 live births. This study aims to determine the relationship between maternal age primipara with LBW in Salamun Mochamad Hospital Bandung 2013-2014.

This study uses an analytical studies. The research design used in this study was cross sectional using secondary data from medical records of primiparous mothers who gave birth at the Rumah Sakit Dokter Mochamad Salamun Bandung on 2013-2014. Obtained 50 subjects who meet the inclusion and exclusion criteria. Data were processed using Epi Info 7.

The research found that women with risk groups aged <20 years who gave birth to babies with low birth weight by 85,7%, and mothers with risk group aged >35 years of having a baby with low birth weight by 75%. Analytical statistics showing no significant relationship between mothers with risk group aged <20 years and mothers with risk of maternal age group > 35 years, with the incidence LBW ($p = 0,22$ and $p = 0,63$).

In conclusion, there was no association between maternal age primipara with LBW in Salamun Mochamad Hospital Bandung on 2013-2014.

Keywords: *newborns weight, primipara, mother's age*